

DAMPAK REVITALISASI KOTA LAMA SEMARANG TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Zhafirah Rahman Dieta

ABSTRAK

Kota Lama Semarang merupakan salah satu di antara ikon Kota Semarang. Kawasan tersebut juga menjadi salah satu destinasi wisatawan untuk berkunjung ke Kota Semarang. Sebelum menjadi kawasan pariwisata, Kota Lama Semarang sempat mengalami periode sulit, yang terlihat dari sejumlah bangunan yang terbengkalai, tidak mendapat perawatan, dan ditinggalkan oleh pemiliknya sehingga Pemerintah Kota Semarang melakukan revitalisasi Kawasan Kota Lama Semarang tersebut. Revitalisasi di Kawasan Kota Lama Semarang berfokus kepada perbaikan fisik kawasan, berupa perbaikan fasilitas kawasan seperti infrastruktur jalan, saluran air, pencahayaan, street furniture, serta perbaikan bangunan-bangunan yang dahulu memiliki citra kuno dan kusam menjadi indah dan bersih. Kemajuan dalam kualitas lingkungan di daerah tersebut diharapkan akan menarik minat investor dan menambah daya tarik bagi wisatawan, dengan demikian meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat dan kesejahteraan. Sehingga tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari revitalisasi Kawasan Kota Lama Semarang terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar, khususnya RW 2 dan RW 5 Kelurahan Purwodinatan, RW 11 Kelurahan Bandarharjo, dan RW 1 Kelurahan Tanjung Mas. Pemilihan wilayah tersebut didasarkan bahwasanya masyarakat sekitar masih merasakan ketimpangan sosial, dan hanya bisa melihat gemerlapnya Kawasan Kota Lama Semarang tersebut. Faktanya, selama proses revitalisasi tersebut masyarakat di sekitar kawasan mengalami dampak negatif seperti terganggunya aksesibilitas karena adanya perbaikan jalan.

Pendekatan kuantitatif digunakan dengan pengumpulan data melalui observasi lapangan dan penyebaran kuesioner. Sampel dipilih melalui metode purposive sampling dengan kriteria khusus, yaitu masyarakat di sekitar Kawasan Pariwisata Kota Lama Semarang, dengan jumlah sampel yang ditentukan menggunakan rumus slovin.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dampak revitalisasi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Selain itu, analisis deskriptif komparatif digunakan untuk mengetahui dampak dari revitalisasi pariwisata Kota Lama Semarang terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat dengan melihat perubahan tingkat kesejahteraan masyarakat setempat sebelum dan sesudah revitalisasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentase jumlah masyarakat yang mengalami peningkatan kesejahteraan didominasi oleh masyarakat yang memanfaatkan revitalisasi dibandingkan dengan masyarakat yang tidak memanfaatkan revitalisasi. Sebanyak 43 persen dari 95 responden merasakan dampak positif dari adanya revitalisasi terhadap tingkat kesejahteraan mereka. Selain itu, apabila kesejahteraan dilihat berdasarkan aspek kehidupannya, maka aspek yang paling terdampak dari adanya revitalisasi Kawasan Kota Lama Semarang adalah aspek sosial (tingkat pendidikan). Kemudian dilanjutkan aspek fisik (kondisi kesehatan, keadaan tempat tinggal, kelengkapan fasilitas tempat tinggal, kepemilikan kekayaan atau fasilitas), dan aspek ekonomi (tingkat konsumsi atau pengeluaran keluarga, dan tingkat pendapatan keluarga). Sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa program revitalisasi di Kawasan Kota Lama Semarang sudah dapat mengatasi beberapa permasalahan yang terjadi di kawasan tersebut, serta sudah dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan, meskipun tidak terlalu besar persentase dampaknya. Sehingga masih harus ditinjau kembali agar dapat memaksimalkan peningkatan kualitas lingkungan di kawasan tersebut.

Kata Kunci: Dampak, Kesejahteraan, Revitalisasi, Kota Lama Semarang